

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

RS X, merupakan RS X Kelas A Pendidikan, yang memiliki layanan utama yakni layanan jiwa, namun saat ini RS X juga telah memiliki layanan Kesehatan Non Jiwa.

Instalasi Gizi di Rumah Sakit X merupakan 1 dari 18 Instalasi di Rumah Sakit X, yang merupakan bagian dari pelayanan penunjang medik dengan 4 kegiatan Pokok antara lain:

1. Pelayanan gizi rawat jalan
2. Pelayanan gizi rawat inap
3. Penyelenggaraan makanan
4. Penelitian dan pengembangan

Instalasi gizi menjalankan fungsinya dengan melaksanakan 7 kegiatan antara lain:

1. Perencanaan dan administrasi pelayanan gizi
2. Pelayanan gizi
3. Penelitian dan pengembangan pelayanan gizi
4. Pengembangan SDM
5. Bimbingan bagi mahasiswa
6. Orientasi pegawai baru
7. Pelaksanaan program kerja prioritas

Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan Instalasi Gizi Rumah Sakit X mencakup pedoman dan langkah-langkah operasional yang harus diikuti oleh staf Instalasi Gizi. Ini mungkin melibatkan prosedur untuk penilaian nutrisi pasien, penyusunan rencana diet khusus, pengelolaan stok makanan, dan lainnya.

Pelaksanaan pelayanan Instalasi Gizi Rumah Sakit X mencakup implementasi rencana diet, pemantauan asupan makanan pasien, dan memberikan dukungan gizi sesuai dengan kebutuhan

individu. Staf Instalasi Gizi akan berkolaborasi dengan tim perawatan pasien untuk memastikan bahwa aspek gizi dari perawatan pasien terintegrasi dengan baik.

Kegiatan lain pelayanan Instalasi Gizi Rumah Sakit X dapat mencakup penyelenggaraan program edukasi gizi untuk pasien dan keluarganya, kolaborasi dengan dapur rumah sakit untuk menyusun menu yang sesuai, serta partisipasi dalam pengembangan kebijakan terkait gizi di rumah sakit.

Monitoring evaluasi pelayanan Instalasi Gizi Rumah Sakit X melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap kualitas pelayanan gizi, termasuk evaluasi hasil pasien, pengukuran kepatuhan terhadap rencana diet, dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur operasional untuk memastikan keefektifan dan perbaikan berkelanjutan.

5.1 Saran

Terkait dengan adanya Perubahan Sistem Penyelenggaraan Makanan pembuatan SOP tentang pelaksanaan pemberian makanan diet pasien, karena akan mempengaruhi indicator mutu bila terjadi kesalahan dan hampir pernah terjadi kesalahan yang di sebabkan kelalaian Penyelenggaraan Makanan yang di ketahui oleh perawat penjaga makanan yang memeriksa makanan untuk pasien.